

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPA 2 dapat disimpulkan bahwa

1. Tugas-tugas yang mengandung aktivitas kritis siswa pada tahap pemahaman konsep dan penerapan konsep yaitu tugas yang mengandung masalah berupa *moderately structured* cukup efektif dalam memunculkan aktivitas kritis siswa. Pada tahap pemahaman konsep guru perlu memilih permasalahan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari atau logis, menggunakan kalimat yang mudah dipahami, tidak menggunakan pertanyaan menumpuk dan membuat pola dalam tabel dengan efisien. Pada tahap penerapan konsep, soal yang variatif seperti aturan perkalian dengan syarat, permutasi pengulangan dengan syarat, permutasi dengan syarat dan kombinasi dengan syarat cukup efektif dalam memunculkan aktivitas kritis siswa.
2. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mengandung aktivitas kritis pada tahap pemahaman konsep sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami masalah. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kesiapan mental siswa dalam memahami masalah, menemukan pola aturan perkalian, permutasi, permutasi pengulangan dan kombinasi dan di dalam kelompok siswa sulit bekerjasama hal tersebut disebabkan beberapa siswa

pada suatu kelompok belum dapat saling berbagi ilmu. Pada tahap penerapan konsep kesulitan dilihat saat mengerjakan LKS yang dialami siswa sangat variatif. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang variatif seperti menyelesaikan tugas aturan perkalian dengan syarat, permutasi dengan syarat, permutasi pengurangan dengan syarat dan kombinasi dengan syarat. Hal tersebut disebabkan siswa tidak dapat menggunakan aturan perkalian pada permutasi, aturan perkalian pada permutasi pengurangan dan aturan perkalian pada kombinasi.

3. Intervensi-intervensi diberikan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mengundang aktivitas kritis siswa pada tahap pemahaman konsep intervensi yang sesuai adalah intervensi konvergen. Intervensi konvergen adalah bentuk intervensi dengan cara memberikan pertanyaan investigasi yang bersifat tertutup dan mengarah pada penyelesaian masalah. Intervensi konvergen diberikan pada awal pembelajaran, saat siswa mencari pola pada tabel dan menggeneralisasi konsep. Pada tahap penerapan konsep intervensi yang sesuai adalah intervensi berupa contoh yang relevan dengan soal.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan mengenai pengembangan bahan ajar yang berbasis aktivitas kritis pada pokok bahasan peluang, maka dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru

- a. Hasil dari penelitian ini berupa LKS berbasis aktivitas kritis pada pokok bahasan peluang yaitu aturan perkalian, permutasi, permutasi pengulangan dan kombinasi. Tidak semua LKS tersebut sesuai dengan kemampuan siswa, oleh karena itu saat menggunakan LKS disarankan memperhatikan kondisi siswa.
- b. Peneliti menyarankan intervensi yang digunakan dapat membuat siswa aktif saat pembelajaran seperti bertanya atau berpendapat.

2. Bagi peneliti lain

- a. Pada tahap *preliminary design first stage* peneliti merasa kesulitan dalam mengembangkan tugas yang berdasarkan masalah pada tahap pemahaman konsep dan penerapan konsep. Berdasarkan hal tersebut peneliti selanjutnya perlu bekerjasama dan meminta arahan secara intensif dengan dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan. Sebelum melakukan penelitian, disarankan peneliti perlu mengadakan satu pertemuan lebih awal untuk melihat kondisi awal siswa. Peneliti perlu memberikan penjelasan karakteristik LKS seperti tipe masalah yang dikembangkan, tabel membuat pola dan lain sebagainya. Peneliti pun perlu memberikan arahan mengenai strategi siswa saat pembelajaran berkelompok seperti pembagian tugas, saling bekerjasama, saling menghargai pendapat, bertanya, dan menyampaikan pendapat.

- b. Pada tahap *experiment*, peneliti merasa kurang maksimal dalam melihat kesulitan siswa dan memberikan intervensi yang tepat. Untuk dapat melihat kesulitan siswa saat pembelajaran, peneliti disarankan mencatat beberapa kesulitan siswa setiap kelompok dan mewawancarai beberapa siswa setiap pertemuan.
- c. Pada tahap *retrospective analysis* peneliti merasa kesulitan dalam memperbaiki LKS selanjutnya. Berdasarkan kesulitan yang sudah diperoleh, peneliti perlu berdiskusi dengan guru yang bersangkutan dan dosen pembimbing dengan harapan memperoleh solusi untuk merancang LKS selanjutnya.

